

**HUBUNGAN ANTARA INISIASI MENYUSUI DINI
DENGAN INVOLUSI UTERI PADA IBU POST PARTUM**

(Studi di RSUD Krian Husada Balongbendo Sidoarjo)

SUCI MASRUROH

Triska Susila Nindya, S.KM, M.PH (*Nutrition*)

KKC KK FKM 105 /11 Mas h

ABSTRACT

Early breastfeeding initiation (IMD) is a process of searching for the baby and take care your own immediately after birth and provide the opportunity to make a baby in skin contact with the mother for 30-60 minutes. mother carrying the influence of IMD about the uteri involution, the purpose of this research is to identify the influence of early breastfeeding initiation (IMD) on uteri involution post partum in the mother.

Types of research studies using the method of correlation research design while using the "cross sectional" or population is the mother of all post-partum who carry both the IMD and the IMD does not perform of Krian Husada hospital 60 the respondents. The independent variable: Early breastfeeding initiation (IMD), The dependent variable: uteri involution process, data collection using both pieces of the observation in the manner by using cross-tabulation and t test statistics 2 free samples.

Results of research showed the majority of mothers who carry IMD of 24 people (40%) most of the process uteri involution fast, while the IMD does not carry as many as 36 people (60%) majority of the process involution still. Of the test statistics t 2 free sample that the results obtained in calculating p ($0.000 < 0.05$) which means that there is influence between the implementation of early breastfeeding initiation (IMD) on uteri involution post partum in the mother.

Based on the results of research on the role of hope and energy to improve health counseling to mothers on the implementation of IMD. in the implementation of the IMD may also reduce mortality in infants therefore need to increase the facilities that support the implementation of the IMD especially in the Krian Husada hospital.

Keywords: implementation of the IMD, the uteri involution.

ABSTRAK

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan proses membiarkan bayi mencari dan minum ASI sendiri segera setelah lahir dan memberikan kesempatan pada bayi untuk melakukan kontak kulit dengan ibu selama 30-60 menit. Rendahnya pelaksanaan IMD berdampak terhadap involusi uteri dan dapat menyebabkan angka kematian neonatal. Ibu yang melaksanakan inisiasi menyusui dini akan mempengaruhi terhadap involusi uterusnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara inisiasi menyusui dini (IMD) dengan involusi uteri pada ibu post partum.

Jenis penelitian dengan menggunakan metode *studi korelasi* sedangkan desain penelitian menggunakan "*cross sectional*" populasinya adalah semua ibu postpartum baik yang melaksanakan IMD dan tidak melaksanakan IMD di RSUD Krian Husada Balongbendo Sidoarjo dengan sampel sebanyak 60 orang. Variabel independennya: Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan variabel dependennya: Involusi uteri. Pengumpulan data keduanya menggunakan lembar observasi yang diolah dengan menggunakan *tabulasi silang* dan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu yang melaksanakan IMD sebanyak 24 orang (40%) sebagian besar proses involusi uterusnya cepat, sedangkan yang tidak melaksanakan IMD sebanyak 36 orang (60%) mayoritas proses involusinya lambat. Dari uji statistik *chi square* di peroleh hasil bahwa p hitung ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara inisiasi menyusui dini (IMD) dengan involusi uteri pada ibu post partum.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di harapkan peran serta tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu tentang IMD. Hal ini di karenakan IMD juga dapat menurunkan angka kematian bayi karenanya perlu ditingkatkan fasilitas dan sarana yang menunjang pelaksanaan IMD khususnya di RSUD Krian Husada Balongbendo Sidoarjo.

Kata kunci : IMD, Involusi uteri